

Pengembangan Profesi dan Karir Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar

Luthfi Khafiah, Primavera Faustin Thenaya

Universitas Sebelas Maret
luthfikhafiah@student.uns.ac.id

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

This research aims to understand the professional development of teachers to enhance the quality of education in elementary schools. The research utilizes a qualitative descriptive method with literature review techniques. First, the needs of professional development for teachers are identified through study literature. The results of this research will provide an overview of the need for teacher professional and career development to improve the quality of education in elementary schools. Based on this description, we create training and skills development programs tailored to teacher needs. This program includes improving teacher competency skills. After the program is implemented, periodic monitoring and evaluation is carried out to measure its effectiveness in improving the quality of education. Data collected through program evaluations are analyzed to assess the outcomes of teacher professional development. The data analyzed includes teacher improvements, changes in learning strategies, and student learning outcomes. It is hoped that this research can provide understanding and provide recommendations that can be implemented regarding the importance of professional development and teacher professionalism in improving the overall quality of education.

Keywords: Professional Development, Career, Quality of Education, Elementary School.

Abstrak

Pengembangan profesi dan karir guru sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengembangan profesi dan karir guru sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik studi pustaka. Pertama, kebutuhan pengembangan profesional dan profesional guru diidentifikasi melalui studi literatur. Hal ini akan memberikan gambaran mengenai perlunya pengembangan profesi dan karir guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Berdasarkan gambaran tersebut, kami membuat program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru. Program ini mencakup hal meningkatkan keterampilan kompetensi guru dengan selalu melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Data yang dikumpulkan melalui evaluasi program dianalisis untuk menilai hasil dari pengembangan profesional guru yang meliputi peningkatan guru, perubahan strategi pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk mengenai pentingnya pengembangan profesi dan keprofesian guru dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Kata kunci: Pengembangan Profesi, Karir, Kualitas Pendidikan, Sekolah Dasar



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama untuk menyampaikan nilai budaya dari generasi sebelumnya. Pendidikan merupakan suatu upaya sistematis untuk mengoptimalkan potensi individu agar mampu berkontribusi secara positif bagi dirinya sendiri dan lingkungan sosialnya (Rahman, dkk., 2022). Dunia pendidikan tak lepas dari campur tangan seorang guru. Guru merupakan suatu profesi yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Dalam panggung tersebut, peran guru tak dapat diabaikan. Mereka bukan hanya sekadar pengajar, tetapi juga arsitek pembentukan karakter dan pemimpin masa depan. Tugas guru tidak terbatas pada penyampaian materi saja, akan tetapi juga berperan dalam membentuk pola pikir, sikap, dan nilai-nilai yang akan menjadi dasar kepribadian siswa di masa depan. Mereka bertindak sebagai fasilitator, membuka pintu bagi pengetahuan dan pemahaman baru, serta memotivasi siswa untuk belajar dan berkembang secara optimal. Sosok guru memiliki tugas utama adalah mendidik, membimbing, memotivasi siswa, serta sumber ilmu, motivator, dan juga konselor (Nisa, 2019).

Namun, agar peran mereka terlaksana dengan optimal, guru harus memiliki kompetensi yang kuat dalam berbagai aspek pendidikan. Guru dituntut untuk selalu inovatif dalam meningkatkan kualitas diri dan memajukan dunia pendidikan dengan berupaya mengembangkan profesional dan karirnya sebagai guru (Ainun, dkk., 2023). Selain kompetensi pedagogik, guru juga dituntut untuk memiliki keterampilan interpersonal yang kuat guna membangun relasi yang positif dengan berbagai pihak.

Pengembangan kompetensi guru menjadi suatu keharusan agar dapat terciptanya pembelajaran yang berkualitas (Rohmansyah & Setiyawan, 2018). Hal tersebut memiliki tujuan untuk menyesuaikan keterampilan profesional guru yang berfokus pada kualitas profesional dan kinerja guru (Pratiwi, dkk., 2024). Sehingga guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, mengembangkan praktik pengajaran yang inovatif, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola kelas dan memecahkan masalah yang muncul dalam konteks pendidikan. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi profesi guru memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan kompetensi guru. Dengan demikian, guru dapat terus meningkatkan kualitasnya dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mencetak generasi penerus yang kompeten dan berkarakter.

Pengembangan profesional guru merupakan upaya untuk mencapai pembelajaran yang bermutu. Tentu saja pelatihan guru didasarkan pada proses pelatihan guru. Menurut (Ahmad & Siregar, 2015), guru yang profesional adalah guru yang mempunyai pandangan luas dan keterampilan belajar yang baik, mahir dalam materi pelajaran yang diajarkan, serta mampu berintegrasi dengan baik dengan orang tua serta masyarakat. Salah satu syarat penting bagi guru adalah dapat disebut profesional jika memenuhi empat kompetensi yang ditetapkan yaitu : kompetensi pedagogik, personal, sosial, dan profesional (Rohmansyah & Setiyawan, 2018). Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Pengembangan kompetensi guru merupakan langkah krusial dalam memajukan profesi dan karir guru, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran dan pencapaian siswa. Kompetensi guru dapat diasah secara optimal melalui beragam program pengembangan profesi yang diselenggarakan oleh pemerintah, institusi pendidikan, maupun organisasi guru (Kuntarto & Sugandi, 2018). Selain menjalankan profesi sebagai pendidik, guru juga perlu membangun karier yang berkelanjutan. Karier mengajar merujuk pada proses peningkatan kompetensi dan pencapaian tujuan-tujuan profesional secara bertahap (Ainun, dkk., 2023). Hal ini bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan terus meningkat dan mencapai tujuan pendidikan nasional yang diharapkan (Hasanah, 2016). Program pengembangan profesi dan karir guru dapat diselenggarakan oleh lembaga satuan pendidikan. Kebijakan

pemerintah yang memberikan keleluasaan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas tenaga pendidik. Guru sebagai subjek utama dalam proses pengembangan ini perlu berperan aktif.

Keberhasilan manajemen pendidikan tergantung pada profesi dan karir guru. Pengembangan profesi dan karir guru mempunyai implikasi yang luas dan merupakan titik kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan tidak hanya berarti kecerdasan dan derajat, tetapi juga keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan keimanan dalam menerapkan ilmu. Pengembangan profesionalitas guru memotivasi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi, hingga segala usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Meskipun telah diakui pentingnya pengembangan profesionalisme dan karir guru, kenyataannya masih menunjukkan bahwa banyak guru yang belum sepenuhnya dapat menekuni profesi atau karir mereka. Fenomena ini disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya adalah beban kerja di luar jam kerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang seringkali menguras energi dan waktu mereka. Akibatnya, mereka memiliki keterbatasan dalam hal waktu dan energi untuk melakukan kegiatan-kegiatan seperti membaca dan menulis untuk pelatihan lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis ingin mengarahkan fokus pada pengembangan profesi dan karir guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Dengan memberikan perhatian khusus pada upaya memahami dan mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan diri, diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di level dasar.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka yang dilakukan peneliti bersumber pada studi literatur. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variabel yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung (Bahri, 2017). Metode ini lebih fokus pada pengumpulan data yang mendalam melalui observasi, wawancara atau analisis teks untuk memahami konteks dan karakteristik dari fenomena yang diteliti. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mengkaji berbagai sumber dan literatur yang akurat, baik buku maupun jurnal penelitian yang ada. Dalam hal ini, langkah pertama mengumpulkan data yang diperlukan dan kemudian dilanjutkan dengan klasifikasi dan deskripsi sistematis hasil penelitian. Metode penulisan ini memberikan informasi yang jelas, objektif dan sistematis tentang pengembangan profesi dan keprofesian guru. Pendekatan analisis data yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif melalui serangkaian prosedur penelitian sehingga hasil tinjauan penelitian bersifat relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Profesi dan Karir Guru

Sebagai bagian utama dalam sistem pendidikan, seorang guru memiliki tugas krusial sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator dalam proses pembelajaran peserta didik (Rahayu dkk, 2022). Selain itu, seperti yang telah diatur dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen, pasal 8 bahwa syarat seorang guru yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, ijazah guru, kesehatan jasmani dan rohani, juga kemampuan untuk mencapai sasaran pendidikan (Risidiani, 2021). Selain itu guru harus memiliki 4 kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Ana-Maria Petrescu, 2015). Kompetensi yang dimaksud adalah kumpulan dari pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dikuasai seseorang untuk menjalankan profesinya. Profesionalisme yang guru miliki dengan optimal dapat mengembangkan, meningkatkan, dan memahami kebutuhan peserta didik yang mendukung

pengembangan dirinya baik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta bakat dan minatnya.

B. Strategi Pengembangan Keprofesian Guru

Pada upaya menciptakan mutu pendidikan yang baik, posisi guru sebagai pendidik profesional yang memiliki kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi menjadi faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Contoh strategi pengembangan yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah keikutsertaan mereka dalam pendidikan dan pelatihan. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme seorang guru. Fokus pelatihan adalah pada perbaikan dan pengembangan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Guru diwajibkan untuk berpartisipasi dalam pelatihan berkelanjutan dan pendidikan lebih lanjut. (Ulandari & Rustan, 2020)

Meningkatkan profesionalisme guru selain dengan pendidikan dan pelatihan bisa juga dengan menggunakan strategi perubahan paradigma birokrasi. Tujuan dari upaya debirokratisasi adalah untuk memangkas prosedur-prosedur yang menghambat guru dalam mengembangkan kemampuannya. Setiap rencana perlu dijalankan dengan sistem yang jelas agar bisa terwujud. Implementasi strategi debirokratisasi dapat dilakukan melalui penyederhanaan dan pengurangan prosedur yang kompleks, sehingga dapat memaksimalkan potensi pengembangan profesional guru dan meningkatkan efisiensi pelayanan publik (Risdiy, 2021)

Seorang guru yang profesional harus menjadikan kualitas dan profesionalisme sebagai otoritas etika profesi dan menjadikannya sebagai landasan orientasi tindakan dalam tugas profesionalnya. Guru selalu berusaha meningkatkan kualitas pengajarannya dan senantiasa memperbaharui keterampilannya. (Kristiawan & Nur, 2018). Suksesnya pengembangan profesi guru sangat bergantung pada kemampuannya untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi baru, sekaligus memperkuat landasan kompetensi profesional para guru.

C. Program dan Pelaksanaan Pengembangan Profesi Guru

Program pengembangan profesi guru merupakan upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para pengajar, terutama dalam memperluas kompetensi pedagogis, pribadi, sosial, dan profesional. Keempat aspek kompetensi ini perlu terus ditingkatkan karena salah satu prasyarat yang diperlukan oleh seorang guru dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya sebagai pendidik yang berkualitas. (Kuntarto & Sugandi, 2018). Beberapa program pengembangan profesionalisme guru, sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Guru
Tujuan program ini untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan akademik guru agar mampu memenuhi kriteria kualifikasi akademik yang telah dipersyaratkan oleh Pemerintah berupa program kelanjutan studi dalam bentuk tugas belajar.
2. Program Penyetaraan dan Sertifikasi
Salah satu program pemerintah yang memberikan sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi standar profesional yang ditetapkan melalui beberapa tahap evaluasi dan uji kompetensi untuk meningkatkan kualitas para guru.
3. Program Pelatihan Terpadu Berbasis Kompetensi
Program diselenggarakan melalui pelatihan yang berkelanjutan dan disesuaikan dengan kebutuhan guru agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang handal serta mengarah pada penguasaan kompetensi secara optimal sehingga dapat menjalankan tugas dengan baik (Partiningsih, 2018).
4. Program Pengawasan Pendidikan
Program pengawasan pendidikan bertujuan sebagai upaya perbaikan dalam proses pengajaran yang dilakukan oleh guru dan sebagai langkah untuk

meningkatkan prestasi belajar siswa, dilakukan langsung oleh kepala sekolah sebagai penasehat dan pemberi solusi. Pengawasan pendidikan dapat dilakukan secara bersama-sama dan diterima oleh berbagai pihak yang terkait (Saondi & Suherman, 2015)

5. Program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)
MGMP adalah program yang bertujuan sebagai platform yang memperkaya keterampilan dan kualitas dalam menyusun bahan ajar, menyetarakan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya, sebagai forum diskusi mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing guru dalam proses belajar mengajar serta dapat dicarikan solusinya secara fleksibel sesuai mata pelajaran dan kondisi sekolah (Saondi & Suherman, 2015).
6. Simposium Guru
Dengan program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan profesi guru, baik melalui penyebaran informasi, diskusi tentang penerapan strategi pembelajaran, maupun hasil penelitian tindakan kelas.
7. Melakukan Penelitian
Program ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas program pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik (Saondi & Suherman, 2015).
8. Membaca dan Menulis Jurnal atau Karya Ilmiah
Dalam program ini diharapkan guru dapat menulis jurnal atau karya ilmiah yang berkaitan dengan pendidikan sehingga guru dapat mengembangkan keterampilannya dalam membaca, melatih kemampuan analisis dan kepekaan atas suatu permasalahan pendidikan.
9. Berpartisipasi Aktif dalam Organisasi Profesi
KKG adalah forum bagi para guru dalam diskusi, pembahasan, dan penyelesaian masalah-masalah yang terkait dengan tantangan yang mungkin dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan profesionalisme secara kolektif melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan serta berfungsi sebagai sarana dan sumber informasi yang berkaitan dengan pembaharuan dan kemajuan pendidikan.
10. Mengikuti Berita Aktual dari Media Pemberitaan
Guru harus memperbarui informasi mengenai kabar-kabar terkini dari berbagai sumber media agar dapat mengembangkan informasi yang disampaikannya terhadap peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan juga dapat menyesuaikan tuntutan zaman serta pola belajar peserta didik yang semakin kritis (Nikmah, 2017).

D. Program dan Pelaksanaan Pengembangan Karir Guru

Program dan Pelaksanaan Pengembangan Karir Guru mencakup tiga ranah yang dapat dirinci sebagai berikut :

1. Penugasan
Sebagai syarat untuk mendapatkan tunjangan profesi guru, diantaranya tugas guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pengajaran tatap muka, menilai atau memberi skor hasil belajar anak didik, melaksanakan bimbingan, dan melaksanakan tugas tambahan seperti pembinaan pramuka atau menjadi wali kelas.
2. Promosi
Promosi guru dapat berupa penugasan sebagai guru pembina, guru inti, instruktur, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan sebagainya. Kegiatan promosi ini didasari atas pertimbangan prestasi dan dedikasi tertentu yang dimiliki oleh guru.

3. Kenaikan Pangkat

Peningkatan pangkat dan jabatan fungsional guru dalam pengembangan karir adalah kombinasi dari angka kredit unsur utama dan pendukung, yang telah ditetapkan sesuai dengan Permeneg PAN an RB Nomor 16 Tahun 2009.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa guru perlu mempunyai 4 kompetensi: pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional. agar dapat menciptakan pembelajaran yang nyaman, efektif, dan menyenangkan serta meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang profesional selalu berusaha meningkatkan kualitas pengajarannya dan senantiasa memperbaharui keterampilannya. Pengembangan profesional guru pada dasarnya membantu meningkatkan kualitas kemampuan mengajar. Profesi dan karir guru perlu dikembangkan dengan mengikutsertakan guru dalam berbagai program pengembangan dan pelatihan pendidikan guru. Program pengembangan profesi dan karir guru harus terus dilaksanakan guna mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sebagai pilar utama sistem pendidikan serta kualitas pendidikan di masa depan yang meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. Y., & Siregar, B. (2015). Guru profesional menurut imam al-ghazali dan buya hamka. *Al- Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 21–45. [https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(1\).1446](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1446)
- Ainun, N., Lestari, L., & Septiana, Y. D. (2023). Tahapan pengembangan profesi guru. *Jurnal Al-Karim : Jurnal Pendidikan, Psikologi Dan Studi Islam*, 8(2), 33–53. Retrieved from <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/alkarim/article/view/243>
- Ana-Maria Petrescu, M. N. (2015). Innovative aspects of the profiles professional development programme dedicated to science teachers *procedia- Social and Behavioral Sciences* 19, 1355-1360.
- Bahri, S. (2017). Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15–34.
- Hasanah, N. (2016). Manajemen karir guru smkn 3 purwokerto dalam meningkatkan mutu pendidikan. *IAIN Purwokerto*.
- Kristiawan, M., Nur, Rahmat. (2018). Peningkatan profesionalisme guru melalui inovasi pembelajaran. *Jurnal Iqra':Kajian Ilmu Pendidikan*. 3(2), 373-390.
- Kuntarto, E., & Sugandi. (2018). Penerapan program pengembangan profesi guru di sekolah dasar islam terpadu diniyah al-azhar kota jambi. *JGPD : Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 220–238. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6759>
- Nikmah, H. (2017). *Evaluasi Program Pengembangan Profesionalisme Guru di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Nisa, A. K. (2019). *Peran guru dalam pendidikan karakter peserta didik di sdit ulul albab 01 purworejo*. *Hanata Widya*, 8(2), 13-19.
- Partiningsih (2018). *Pelatihan dan Pengembangan Profesionalisme Guru di MAN 2 Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pratiwi, I., Azura, Y., Nasution, A. F., & Hasibuan, A. S. (2024). Pengembangan profesi dan karir guru dalam mewujudkan kualitas pendidikan. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 344-351. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11351570>

- Rahayu, N., Hawari, E., & Aliyas. 2022. Pengembangan karier guru selama dalam jabatan: analisis kompetensi profesional. *Al-Musannif*, 4(2), 135-144. <https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif/article/view/66/54>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Risdiany, H. (2021). Pengembangan profesionalisme guru dalam mewujudkan kualitas pendidikan di indonesia. *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(2), 194-202.
- Rohmansyah, N. A., & Setiyawan. (2018). Manajemen pengembangan kompetensi profesional guru pendidikan jasmani sekolah menengah atas (sma) negeri di kota yogyakarta. *JOSSAE: Journal Of Sport Science And Education*, 1(1), 47–54. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/jossae>
- Saondi, O., & Suherman, A. (2015). *Etika Profesi Keguruan*. PT Refika Aditama.
- Ulandari, W., Rustan, S. (2020). Strategi pengembangan profesionalitas guru melalui pendidikan dan pelatihan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*. 5(1), 57-68.